

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan guna mendapatkan data maupun informasi secara langsung dari responden.¹ penelitian ini dilakukan guna menguji pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, Pemahaman Agama, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kudus berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*quantitative research*). Penelitian kuantitatif adalah sistem penelitian yang didasarkan dari sifat *positivism* melalui observasi populasi atau sampel tertentu yang dimintai menjawab atas kuesioner atau survey yang diberikan berdasarkan tanggapan mereka untuk mendapatkan hipotesis yang telah dirancang.² Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, Pemahaman Agama, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kudus berkarir di lembaga keuangan syariah.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Institut Agama Islam Negeri Kudus, Jl. Conge Ngembal Rejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Sedangkan perkiraan waktu dari penelitian ini adalah selama satu bulan atau sampai selesai, penelitian ini dimulai pada bulan Maret.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek penelitian, bisa dari makhluk hidup, gejala, angka, kejadian, perilaku serta lainnya.³ Adapun yang menjadi populasi dipenelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Prodi Akuntansi Syariah tahun 2018.

¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 13

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2011),

2. Sampel

Sampel yaitu komponen dari populasi yang terpilih serta dapat menjadi wakil dari populasi tersebut.⁴ Untuk menghitung jumlah sampel bisa menggunakan rumus statistik, agar sampel yang diambil dari populasi tersebut sesuai dengan kriteria tingkat kepercayaan yang bisa diterima dan ukuran kesalahan sampel (*sample errors*) yang bisa ditoleransi. Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode *purposive sampling* artinya dalam mengambil sebuah sampel mempunyai sasaran khusus serta menggunakan *caranon-probability sampling*, dimana masing-masing dari populasi tak mempunyai kesempatan lagi menjadi sampel.⁵

Syarat untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mahasiswa aktif Akuntansi Syariah IAIN Kudus
- b. Telah memperoleh mata kuliah yang memuat Akuntansi Syariah
- c. Telah memperoleh mata kuliah Lembaga Keuangan Syariah

Dalam penelitian ini, menggunakan rumus Slovin untuk mengambil sampel karena dalam rumus ini anggota populasi harus ditemukan totalnya secara jelas atau dengan kata lain populasi terhingga.

Perhitungan sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan:

- n : jumlah sampel
- N : jumlah populasi
- e : persen toleransi kesalahan

Perhitungan jumlah sampel:

$$n = \frac{115}{1+115(0,1^2)}$$

$$n = \frac{115}{1+1,15}$$

$$n = 115/ 2,15$$

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2018), 116

⁵ Suryani Dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015), 201-202

⁶ Suryani Dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015), 194

$$n = 53,48$$

Perhitungan diatas memperoleh hasil ukuran sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 53 responden. Dari populasi mahasiswa yang berjumlah 115 orang.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain

Desain variabel pada penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variables*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun negatif. Variabel bebas mempunyai nama lain yaitu variabel *stimulus*, *predictor*, serta *antecedent*.⁷ Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan akuntansi syariah (X_1), Pemahaman Agama (X_2), dan penghargaan finansial (X_3).

- b. Variabel terikat (*dependent variables*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat sering disebut dengan variabel output, kriteria, dan konsekuen.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir di lembaga keuangan syariah.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengetahuan Akuntansi Syariah	Pengetahuan akuntansi syariah adalah segala hal yang diketahui tentang proses akuntansi yang berdasarkan prinsip-prinsip seseorang untuk	1. Sistem Akuntansi Syariah 2. Prinsip Umum Akuntansi Syariah 3. Asumsi Dasar Akuntansi Syariah	<i>Likert</i>

⁷ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabima Press, 2009), 28

⁸ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabima Press, 2009), 28

	berkarir di lembaga keuangan syariah. ⁹ Ketika seseorang merasa paham terhadap transaksi syariah serta lembaga keuangan syariah, hal tersebut memungkinkan seseorang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.	4. Unsur-Unsur Laporan Keuangan Syariah.	
Pemahaman Agama	Pemahaman Agama merupakan nilai yang menjadi dasar atas tindakan yang dilakukan manusia, tentang tindakan mempertahankan hidup serta menjalankan perintah Allah SWT dengan langkah-langkah dan tujuan yang tepat. ¹⁰	1. Dimensi keyakinan 2. Dimensi pengetahuan 3. Dimensi pengamalan.	<i>Likert</i>
Penghargaan Finansial	Penghargaan finansial adalah imbalan yang diperoleh karena hasil kontra-prestasi atas pekerjaan yang dilakukan. ¹¹	1. Gaji awal yang tinggi. 2. Kenaikan gaji yang cepat. 3. Dana pensiun.	<i>Likert</i>
Minat Berkarir	Minat adalah suatu dorongan kepada seseorang untuk melaksanakan suatu	1. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor yang memotivasi	<i>Likert</i>

⁹ Sri Wahyu Widayati, *Pengaruh Pemahaman Agama, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah*, (Iain Surakarta, 2017)

¹⁰ Riska Amalia Dan Nur Diana, *Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah*, (Universitas Islam Malang, 2020)

¹¹ Sri Rahayu, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*, (Universitas Sebelas Maret, 2003)

	<p>aktivitas yang diinginkan.¹² Diharapkan mahasiswa dapat merefleksikan minat tersebut sebagai pemilihan karir di Lemabga Keuangan Syariah.</p>	<p>seseorang dan mempunyai dampak pada perilaku</p> <p>2. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba</p> <p>3. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan.</p>	
--	---	--	--

E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas mengacu pada kemampuan suatu instrumen untuk mengumpulkan bahan yang diperlukan untuk mengukur apa yang harus diukur sehingga dapat diperoleh data yang berkaitan dengan apa yang sedang diukur. Validitas instrumendikatakan tinggi apabila dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur sesuatu secara akurat. Validitas merupakan ciri utama yang termasuk dalam alat ukur untuk menentukan apakah suatu data dapat dipercaya.

Teknik yang digunakan untuk uji validitas dilakukan dengan korelasi *pearson product-moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

keterangan:

- r = koefisien korelasi
- X = skor butir
- Y = skor total butir
- N = jumlah sampel (responden)

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan signifikan artinya disimpulkan jika butir pertanyaan dikatakan valid. Sedangkan

¹² Sri Rahayu, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*, (Universitas Sebelas Maret, 2003)

jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid artinya disimpulkan jika butir pertanyaan dikatakan tidak valid.¹³

2. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas adalah tingkat konstan yang dicapai pada suatu alat ukur meskipun digunakan terus menerus pada subjek yang sama atau berbeda. Suatu sistem dapat diandalkan apabila dapat mengukur suatu hal dengan hasil yang konstan. Teknik dalam pengujian reabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu item dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.¹⁴ Pengujian reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach's* serta pengolahan informasinya dibantu dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 20.

Berikut ini adalah rumus *Alpha Cronbach's*:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

keterangan:

- α = Koefisien reabilitas alpha
- k = Jumlah item
- Sj = Varians responden untuk item I
- Sx = Jumlah varians skor total

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan memberi beberapa pertanyaan tertulis untuk responden menjawab.¹⁵ Pada penelitian ini responden yang akan menjawab kuesioner adalah mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Kudus Tahun 2018. Pertanyaan yang akan dijawab oleh responden meliputi variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah (X₁), Pemahaman Agama (X₂), Penghargaan Finansial (X₃), Dan Minat Berkarir (Y)

Penelitian ini memakai kuesioner dengan skala likert. Skala rikert berguna mengukur suatu perilaku, pemasukan dan anggapan seseorang maupun organisasi tentang sesuatu yang terjadi. Dalam penelitian ini, responden akan mengisi salah satu opsi jawaban yang terdapat dalam kuesioner. Kuesioner maupun

¹³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 77

¹⁴ Maman Abdurrahman, Dkk. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2017), 56

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2017), 199

angket tersebut menggunakan skala likert dengan wujud *checklist* agar variabel yang diukur bisa didefinisikan menjadi penanda variabel yang nantinya menjadi tolak ukur untuk menyusun item instrumen yang berupa *statement*.¹⁶

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi menggunakan cara ambil informasi yang telah terdata pada suatu laporan maupun pembukuan. Sehingga peneliti tidak melakukan pengolahan secara langsung.¹⁷ Dokumentasi ini bisa berupa catatan dari suatu kejadian yang telah terjadi. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar maupun karya-karya monumental dari seseorang.¹⁸ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data jumlah mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Kudus.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah menguji suatu model regresi dengan memenuhi beberapa asumsi seperti data residual berdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, heteroskedastisitas serta autokorelasi. Asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan model regresi yang perkiraannya tidak menyimpang dan reliabel untuk pengujian.¹⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah suatu model regresi untuk variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Telah diketahui dengan baik bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai-nilai residual bertistribusi normal. Untuk mendeteksi apakah nilai residual berdistribusi normal dapat dilihat dari hasil uji histogram dan penggunaan Kolmogrov-Smirnov dapat melihat uji p-plot normal yang lebih jelas. Dikatakan memenuhi normalitas jika nilai residual yang dihasilkan lebih besar 0,05.²⁰

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2018), 135

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2004), 135

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2017), 422

¹⁹ Duwi Priyatno, *Spss 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2014), 89

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 46

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan guna menguji antar variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi linear berganda apakah mempunyai keterkaitan tinggi atau tidak. Jika nilai residual yang dihasilkan lebih besar maka dikatakan normal, dan jika korelasi antar variabel bebas tinggi, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat akan terganggu.²¹ Uji ini menggunakan metode *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dalam masing-masing variabel. Jika nilai *tolerance value* $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, begitupun sebaliknya.²²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas lalu apabila berbeda disebut heterokedastisitas. Suatu model regresi dapat dikatakan tepat jika dengan homoskedesitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Banyak data cross section yang mengandung situasi heteroskedastisitas karena data tersebut menghimpun data yang terdiri dari berbagai ukuran. Berikut ini adalah cara untuk mengidentifikasi terdapat atau tidaknya heterokedastisitas dengan mengamati grafik plot dengan dasar analisis, yaitu:

- 1) Apabila terdapat suatu pola titik-titik yang membentuk pola seperti gelombang, melebar lalu menyempit menandakan terjadinya heterokedastisitas
- 2) Apabila tidak membentuk pola tertentu dan setiap titik-titik menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y menandakan tidak terjadinya heterokedastisitas.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2) dengan variabel terikat (Y). Tujuan dari pengujian ini adalah memperkirakan nilai

²¹ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan Spss*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), 19

²² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 227

variabel terikat jika nilai variabel bebas bertambah atau berkurang, dan untuk menentukan arah hubungan antara variabel bebas dan terikat apakah masing-masing variabel bebas positif atau negatif.²³

Berikut ini merupakan rumus persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Minat Berkarir)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Dari Variabel X_1 (Pengetahuan Akuntansi Syariah)

X_1 = Pengetahuan Akuntansi Syariah

b_2 = Koefisien Regresi Dari Variabel X_2 (Pemahaman Agama)

X_2 = Pemahaman Agama

b_3 = Koefisien Regresi Dari Variabel X_3 (Penghargaan Finansial)

X_3 = Penghargaan Finansial

e = Standar Error

2. Uji Parsial t

Uji Parsial t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial menerangkan variabel terikat.²⁴ Berikut ini langkah-langkah dari Uji t:

1. Menentukan hipotesis

Ho: secara parsial tidak ada pengaruh

Ha : secara parsial ada pengaruh

2. Tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3. Kriteria pengujian

Ho diterima jika, t hitung > t tabel

Ho ditolak jika, t hitung < t tabel.²⁵

3. Uji Simultan f

Uji Simultan f mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh

²³ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan Spss*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 61

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 88

²⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistic Data Dengan Spss*, (Yogyakarta: Medakom, 2010), 68-69

secara signifikan terhadap nilai variabel dependen. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f) ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan ketentuan:

1. Merumuskan hipotesis
 H_0 : secara simultan tidak berpengaruh
 H_a : secara simultan berpengaruh
2. Tingkat signifikansi
 Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
3. Kriteria pengujian
 H_0 diterima jika, $f_{hitung} > f_{tabel}$ ²⁶
 H_0 ditolak jika, $f_{hitung} < f_{tabel}$.²⁶

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan menentukan tingkat akurasi terbaik pada analisis regresi. Hal ini diwakili oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Namun, jika koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.²⁷

²⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan Spss*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 67

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss Cetakan Keempat*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 60